

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS) merupakan rumah sakit yang menangani bidang operasi atau pembedahan. Salah satu aspek yang sangat vital untuk menunjang kegiatan harian pada RSBS adalah surat menyurat. Kegiatan pengarsipan seperti pencatatan surat masuk dan surat keluar, penyimpanan dokumentasi, penentuan arsip kadaluwarsa membutuhkan pengolahan dan manajemen yang baik dan efisien, agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik.

Menurut Hadiwardoyo (1999:6) setidaknya ada 4 fungsi sistem kearsipan yaitu (1) sebagai memori kolektif instansi (*corporate memory*), (2) sebagai penyedia data atau informasi bagi pengambilan keputusan (*decisions making*), (3) sebagai bahan pendukung proses pengadilan (*litigation support*), dan (4) penyusutan berkas kerja (*retention*). Dari uraian tersebut terlihat betapa penting fungsi sistem kearsipan sehingga tidak dapat dilepaskan dari kegiatan sehari-hari pada institusi, perusahaan perkantoran, tidak terkecuali rumah sakit yang semakin hari arsip serta dokumennya selalu bertambah jumlahnya.

Kegiatan pengarsipan pada RSBS masih dilakukan secara semi komputerisasi (Survei awal pada tanggal 3 Mei 2012). Dalam hal ini peranan komputer hanya sebatas pada pembuatan surat, sehingga sering sekali dokumen tidak tertata rapi, rusak atau hilang misalnya, pada saat dokumen dibutuhkan untuk ditinjau kembali, karyawan sulit menemukan dokumen tersebut, dan

mengakibatkan pendistribusian surat atau dokumen kepada yang bersangkutan tidak tepat waktu. Hal ini bertentangan dengan fungsi kearsipan sebagai memori kolektif instansi (*corporate memory*), dan sebagai penyedia data atau informasi bagi pengambilan keputusan (*decisions making*) yang telah dijelaskan di atas. Masalah lain yang terdapat pada RSBS yaitu belum terdapat penentuan arsip atau dokumen yang telah memasuki masa kadaluwarsa, hal ini juga bertentangan dengan fungsi kearsipan menurut Sauki yaitu sistem kearsipan terdapat penyusutan berkas kerja (*retention*). Selain itu RSBS juga membutuhkan sistem kearsipan yang aman serta mudah diakses untuk mendukung kegiatan pengarsipan di RSBS tersebut.

Saat ini RSBS sudah memiliki infrastruktur dan fasilitas teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional yang terdapat pada RSBS, akan tetapi perangkat keras yang ada spesifikasinya tidak sesuai dengan perangkat lunak generasi 4GL, misalnya *Visual Basic* yang merupakan pemrograman visual yang berbasis *desktop*. Bahasa pemrograman berbasis *desktop* masih menggunakan arsitektur *stand alone* sehingga semua kegiatan pemrosesan informasi berlangsung pada komputer itu sendiri. Dengan demikian sistem informasi yang akan dibuat harus memperhatikan keterbatasan tersebut sehingga pada penelitian ini akan dibuat sistem informasi kearsipan berbasis *web*.

Saat ini telah tersedia salah satu sistem kearsipan dari pemerintah yang disebut dengan "GARIS (*Government Archive Information System*)" atau "Sistem Informasi Kearsipan (SIMARSIP)". Dengan menerapkan konsep *paperless*, sistem informasi ini diharapkan dapat menggantikan sistem pengarsipan *manual* yang selama ini ada. Konsep *paperless* merupakan suatu konsep yang

menggantikan laporan dalam bentuk aplikasi dan laporan elektronik. Tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem informasi tersebut, misalnya belum terdapat tata letak kearsipan dan penentuan masa kadaluwarsa arsip dan dokumen.

Dengan adanya kebutuhan pengarsipan pada RSBS yang belum dapat dipenuhi oleh SIMARSIP, maka perlu dibuatnya sistem informasi manajemen arsip berbasis web yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar menghasilkan informasi yang relevan dan berguna, dapat menentukan masa kadaluwarsa arsip, serta dapat memudahkan dalam mengakses dan pendistribusian arsip atau dokumen secara cepat dan aman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi manajemen arsip yang dapat menggantikan sistem semi komputerisasi yang belum sesuai dengan kebutuhan pada RSBS?
- b. Bagaimana sistem informasi manajemen arsip dapat mengelola arsip sehingga tidak terjadi kerusakan dan kehilangan data atau arsip penting?
- c. Bagaimana sistem informasi dapat mendistribusikan surat atau dokumen secara tepat waktu?
- d. Bagaimana rancang bangun sistem informasi manajemen arsip dapat menentukan arsip atau dokumen yang kadaluwarsa dan harus dimusnahkan ?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Rancang bangun sistem informasi manajemen arsip berbasis *web* dibuat berdasarkan proses bisnis yang ada.
- b. Dokumen yang dapat ditangani oleh sistem informasi ini yaitu .pdf
- c. Laporan yang dapat ditampilkan pada rancang bangun sistem informasi arsip ini yaitu laporan arsip yang masuk dan yang keluar pada periode tertentu, informasi jumlah surat masuk dan surat keluar, laporan retensi dokumen, laporan peminjaman dokumen.
- d. Rancang bangun sistem informasi ini memiliki fasilitas dapat melakukan penelusuran surat masuk dan surat keluar.
- e. Sistem informasi ini berbasis *web intranet*.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat diperoleh tujuan dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu menghasilkan sistem informasi manajemen arsip yang sesuai dengan proses bisnis pada RSBS.

### 1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan dibuatnya rancang bangun sistem informasi manajemen arsip berbasis *web* ini maka didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan bagi pengolahan, akses dan distribusi arsip sehingga dapat meningkatkan nilai informasi dan mengoptimalkan, memperlancar dan meningkatkan kinerja pada RSBS.
- b. Meminimalkan kehilangan dan rusaknya data-data atau dokumen - dokumen penting.
- c. Dapat mendistribusikan surat atau dokumen kepada yang bersangkutan secara tepat waktu.
- d. Dapat menentukan surat atau dokumen yang telah memasuki masa kadaluwarsa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Di dalam penulisan Tugas Akhir ini secara sistematika diatur dan disusun dalam 5 (lima) bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah serta batasan terhadap masalah yang akan dibahas, tujuan dari pembahasan masalah yang diangkat, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

### **BAB I : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Manajemen Arsip, diantaranya yaitu penjelasan tentang Arsip, Sistem Kearsipan, Sistem Informasi, *Website*, Analisis dan Perancangan Sistem, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Database Management System*.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

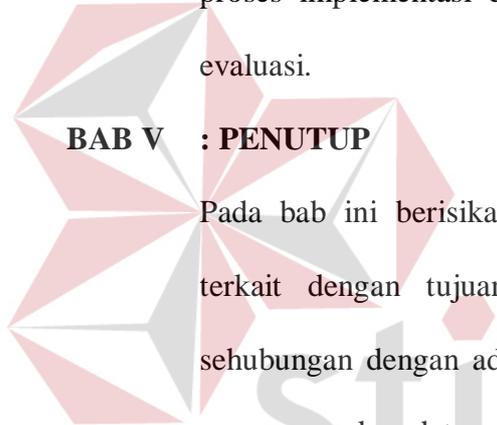
Pada bab ini berisi uraian tentang Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS) serta penjelasan mengenai analisa dan perancangan sistem untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis *Web* yang meliputi tahap analisis, desain, *coding*, *testing / verification*, dan *maintenance*.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Dalam bab ini dijelaskan tentang evaluasi dari sistem yang dibuat, proses implementasi dari perangkat lunak yang telah melalui tahap evaluasi.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran sehubungan dengan adanya kemungkinan pengembangan sistem pada masa yang akan datang.



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA